

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, baik tertulis maupun lisan, serta perilaku yang diamati dari subjek penelitian.⁴³ Sedangkan jenis penelitian ini adalah studi kasus yaitu metodologi yang dipilih untuk menyelidiki data yang berkaitan dengan fenomena utama yang menjadi subjek penelitian, individu-individu yang mengambil bagian, dan lokasi penelitian.⁴⁴ Pendekatan ini mencoba untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang terjadi, penulis melakukan investigasi secara mendalam dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi. Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi terkait implementasi Metode Ummi dalam penerapan di MIN 4 Nganjuk.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif manusia digunakan sebagai alat utama (*human tools*), artinya melibatkan penelitian sendiri sebagai instrument utama. Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama, sedangkan instrumen lain seperti pedoman wawancara dan pedoman observasi hanya berfungsi sebagai alat

⁴³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 3.

⁴⁴ Yati Afiyanti and Imami Nur Racmawati, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Riset Keperawatan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), 88.

pendukung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan tidak dapat digantikan.⁴⁵

Untuk memperoleh data penelitian, penulis melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan melalui pengamatan terhadap berbagai fakta yang terjadi secara alami. Data dan informasi yang diperoleh kemudian dianalisis serta diverifikasi secara berkelanjutan hingga penelitian selesai, sehingga menghasilkan gambaran yang utuh mengenai fenomena yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Tempat atau lokasi merupakan sumber data yang dapat digunakan dalam penelitian. Dari lokasi atau tempat terjadinya suatu peristiwa, secara kritis dapat ditarik simpulan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Dalam hal ini, penulis mengambil tempat penelitian di MIN 4 Nganjuk. Berdasarkan observasi peneliti, peneliti mengambil lokasi penelitian di MIN 4 Nganjuk dengan alasan *Pertama*, MIN 4 Nganjuk merupakan salah satu lembaga pendidikan formal negeri yang dinilai berhasil dalam penerapan Metode Ummi, sebagaimana diakui oleh Koordinator *Ummi Foundation* Kabupaten Nganjuk. *Kedua*, berdasarkan hasil observasi awal, mayoritas peserta didik kelas VI telah dinyatakan lulus *munaqasyah* sebagai bentuk evaluasi akhir yang mengukur kemampuan membaca serta pemahaman Al-Qur'an sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh *Ummi Foundation*. *Ketiga*, tingkat kepercayaan masyarakat terhadap MIN 4 Nganjuk sebagai lembaga pendidikan formal mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini

⁴⁵ Urip Sulistiyo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jambi: PT Salim Media Indonesia, 2023), 56.

tercermin dari pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun pelajaran 2024/2025.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek atau pihak yang menjadi asal diperolehnya data yang diperlukan dalam penelitian.⁴⁶ Dalam penelitian ini penulis memperoleh data menggunakan dua sumber data, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh penulis dari orang yang bisa memberikan data kepada pengumpul data melalui wawancara. Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer adalah kepala madrasah dan koordinator sebagai informan kunci, pendidik atau guru sebagai informan utama, siswa sebagai informan tambahan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah data yang dikumpulkan penulis sebagai penunjang dari sumber primer. Dalam hal ini mencakup sarpras, kondisi riil yang ada dilapangan, segala bentuk dokumen tertulis, foto, maupun data statistik. Data sekunder ini akan diperoleh melalui tenaga pendidik maupun catatan penulis.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data penelitian.⁴⁷ Teknik pengumpulan

⁴⁶ Ibid, 62.

⁴⁷ Nur Arifatus Sholihah dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Selat Media, 2023), 58.

data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah teknik penelitian untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati dan memahami situasi dan kondisi bahan penelitian. Menurut Sugiyono menyebutkan macam-macam klasifikasi observasi yaitu observasi partisipan (*participant observation*), observasi terangan dan tersamar (*overt and covert observation*), dan observasi tidak terstruktur (*instructured observation*).⁴⁸

Dalam penelitian ini digunakan observasi terangan, dimana penulis mengungkapkan terus terang kepada narasumber atau lembaga pendidikan bahwa penulis sedang melakukan observasi sehingga seluruh proses penelitian diketahui. Observasi ini terkait dengan kondisi umum sekolah, kondisi kelas, suasana pembelajaran, karakteristik siswa, kesiapan sekolah, kesiapan guru, dan sistem manajemen ummi lainnya. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang jujur dan autentik, karena subjek penelitian menyadari bahwa mereka sedang diamati serta bersedia memberikan informasi secara sukarela. Selain itu, teknik ini juga memungkinkan penulis memahami secara mendalam berbagai aktivitas, perilaku, dan makna yang muncul dari sudut pandang individu yang terlibat secara langsung dalam konteks penelitian. Dengan demikian, penulis dapat menjalin interaksi yang terbuka dengan subjek penelitian

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 74.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu dalam hal ini ialah pertanyaan yang berorientasi untuk mencari jawaban atau data yang mendukung penelitian. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan kepada terwawancara yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁴⁹ Dalam penelitian ini, Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah metode pengumpulan data atau seleksi karyawan yang menggunakan serangkaian pertanyaan tetap, konsisten, dan terstandarisasi untuk semua responden atau kandidat dengan urutan yang sama. Teknik ini bertujuan untuk mengurangi bias, mempermudah perbandingan data, dan memastikan objektivitas.

Dalam pengumpulan data melalui teknik wawancara, penulis menerapkan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan informan yang akan diwawancarai penulis dalam menetapkan tahapan-tahapan yang menentukan informan akan diwawancarai.
- b. Mengadakan kesepakatan waktu dengan informan dalam pelaksanaan wawancara dan mengadakan wawancara dengan informan secara menyesuaikan situasi
- c. Menyalin hasil wawancara dengan transkrip wawancara.

⁴⁹ Ibid, 76.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen merupakan teknik yang mengumpulkan berkas-berkas yang sudah ada wujudnya bisa berbentuk tulisan, gambar, ataupun dokumen.

F. Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono⁵⁰ adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh sehingga dapat dipahami dengan mudah, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis data berdasarkan model analisis *miles dan huberman* yakni sebagai berikut:

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Prosedur utama yang dilakukan adalah mengumpulkan data, dalam hal ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, atau dengan penggabungan antara ketiganya. Pada prosedur pertama ini penulis akan mengumpulkan informasi melalui narasumber dari sumber data primer supaya memperoleh data yang absolut dan bervariasi.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi Data artinya merangkum, menghilangkan yang tidak perlu dengan memilah mana yang menjadi bahan pokok, fokus terhadap hal penting dan mencari tema yang sesuai. Maka dari itu reduksi data sudah dilakukan dengan sangat jelas, dan memudahkan penulis melakukan pengumpulan data yang berfungsi untuk penelitian lanjutan.

⁵⁰ Ibid, 78.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Jika reduksi data telah sempurna maka penyajian data dilakukan. Penyajian data bisa dijalankan dengan memberi uraian singkat, bagan, hubungan diantara kategori, *flowchart* dan lain sebagainya yang kemudian dapat disajikan dalam bentuk deskriptif.

4. *Concluding Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Tahapan akhir dalam penelitian kualitatif ialah menarik kesimpulan ataupun verifikasi. Dalam tahap kesimpulan awal sifatnya masih bisa berubah kembali didasari dengan pengumpulan data dan fakta yang mungkin ada selanjutnya. Namun jika kesimpulan awal konsisten ketika penulis kembali mencari data di lapangan maka sifatnya bisa jadi kesimpulan tetap.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah pengumpulan data selesai, penulis harus memverifikasi keabsahan data atau menggabungkan data (*triangulasi data*). Dengan kata lain, *triangulasi data* adalah proses memverifikasi keakuratan data dan merupakan teknik yang paling banyak digunakan untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian kualitatif.

Metode yang digunakan untuk memverifikasi keakuratan data merupakan faktor penting dalam menentukan kualitas temuan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pemeriksaan data yang menggabungkan upaya penulis untuk mendapatkan keabsahan data digunakan untuk memenuhi harapan penulis. Teknik yang digunakan untuk menguji keabsahan data yaitu *triangulasi* yang berarti teknik yang digunakan untuk validasi dan pengujian

data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁵¹

Triangulasi yang penulis gunakan adalah triangulasi sumber data. *Triangulasi* sumber data dilakukan dengan mewawancarai berbagai sumber data yaitu koordinator, pendidik, dan kepala madrasah serta murid/siswa, namun hasil yang didapatkan tetap sama untuk implementasi Metode Ummi yang diterapkan diobjek tersebut.

H. Tahap-tahap Penelitian

Menurut Sugiyono tahap-tahapan dalam penelitian kualitatif mengikuti langkah-langkah sebagai berikut;⁵²

1. Pra-Lapangan
 - a. Menyusun rancangan
 - b. Memilih lapangan
 - c. Mengurus perijinan
 - d. Menjajagi dan menilai keadaan
 - e. Memilih dan memanfaatkan informan
 - f. Menyiapkan instrumen
2. Lapangan
 - a. Memahami dan memasuki lapangan

⁵¹ Ibid, 96.

⁵² Asep Saepul Hamdi dan E. Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan* (Deepublish, 2015), 34.

- b. Pengumpulan data

3. Pengolahan Data

- a. Reduksi data

- b. Display data

- c. Analisis

- d. Mengambil kesimpulan dan verifikasi

- e. Meningkatkan keabsahan

- f. Narasi hasil